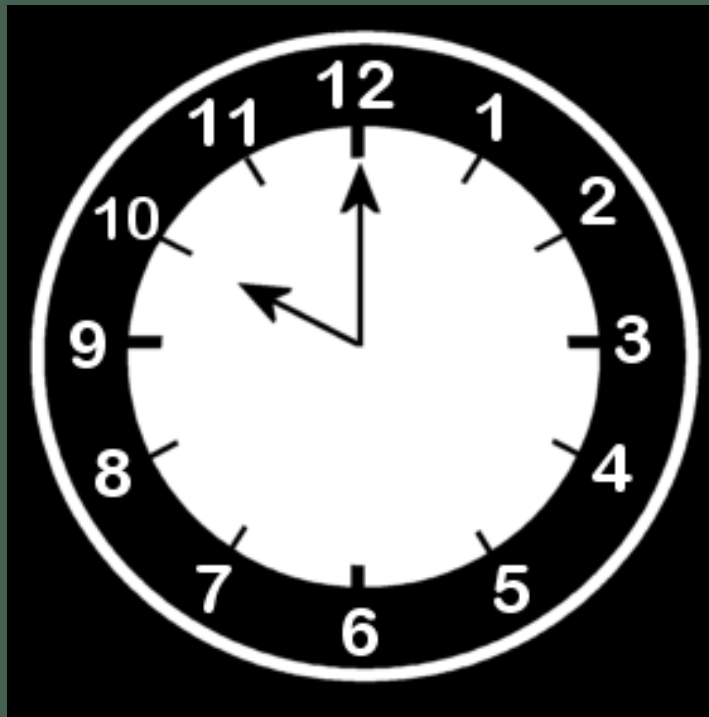




**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**TIM DOSEN AGAMA**

# Pertemuan Ke



Minggu ke	Pokok Bahasan dan Tujuan Instruksional Umum (TIU)	Sub Pokok Bahasan dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Teknik Pembelajaran	Media Pembelajaran	Tugas	Ref
10.	<b>Politik dalam Islam</b>	Agama Islam dan Politik : a. Pengertian Politik Islam b. Tujuan Politik Islam c. Prinsip Politik Islam d. Kontribusi Agama Islam dalam perpolitikan nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Kuliah TM</li> <li>o Daring (WA, ZOOM, LMS)</li> </ul>	PPT VIEWER		
	TIU : Menjelaskan pandangan Islam dalam politik	TIK : 1. Mahasiswa/i dapat memahami pengertian politik & politik dalam Islam 2. Mahasiswa/i dapat mengetahui kontribusi agama Islam dalam kehidupan politik				

# PENGERTIAN POLITIK ISLAM

ISLAM  
PEACE

MEANS

- € Istilah politik berasal dari kata *politics* (bahasa inggris) yang bermakna mengatur, strategi, cara, dan jalan untuk meraih kekuasaan.
- € Dalam Islam istilah politik dikenal dengan *siyasah syar'iyah* yang kemudian populer diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia dengan *politik islam*.
- € Secara bahasa *siyasat* berasal dari kata *sa-sa* yang berarti mengatur, mengurus, memerintah, memimpin, mengarahkan dan mengendalikan sesuatu.

# Ada 3 pendapat Umat Islam dalam memandang kedudukan sistem politik dalam syariat Islam

Islam adalah agama yang serba lengkap, sehingga juga memuat sistem ketatanegaraan, fiqih siyasah merupakan bagian integral dari ajaran Islam. Hal ini telah dicontohkan oleh Rasulullah dan Khulafa' Rasyidin

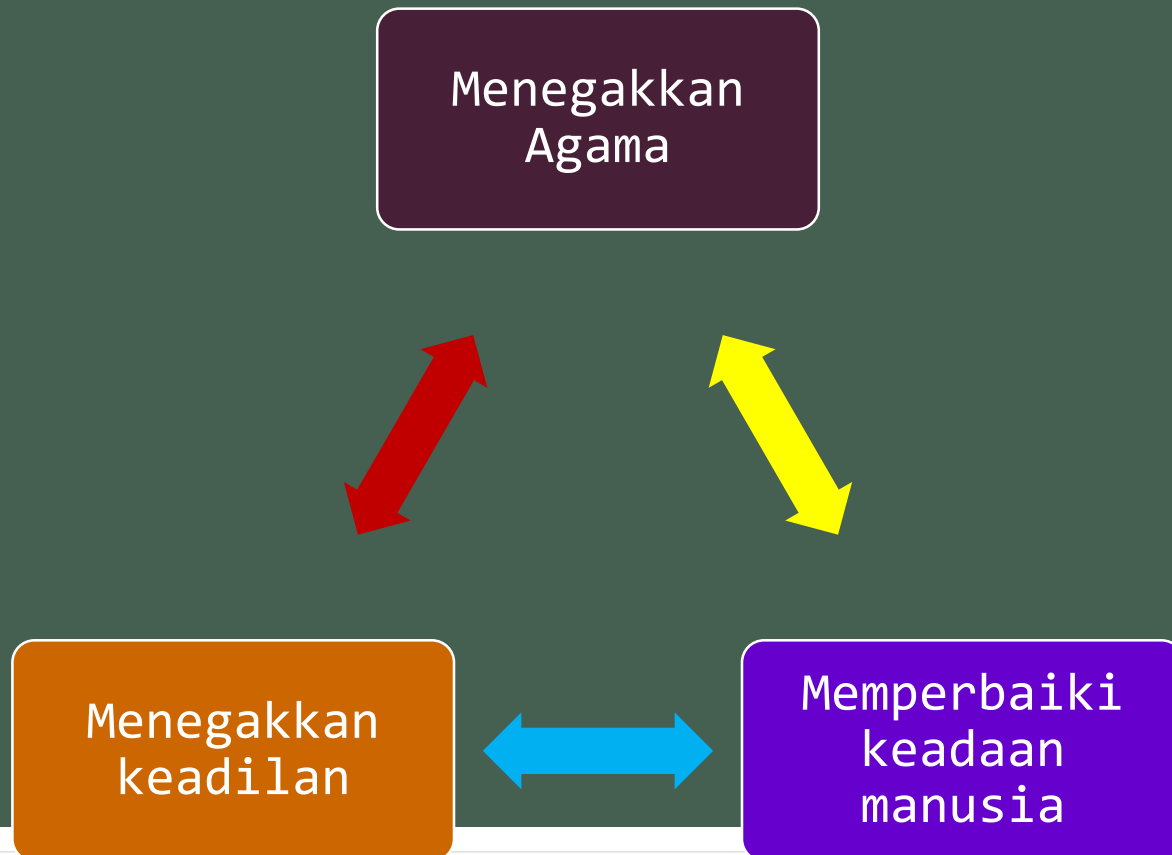


Dalam Islam tidak terdapat sistem ketatanegaraan, tetapi hanya terdapat seperangkat tata nilai etika bagi kehidupan bernegara

Islam tidak mengatur ketatanegaraan. Muhammad adalah rasul yang tidak bertugas untuk mendirikan atau memimpin suatu negara.

# Tujuan Politik Islam

Menurut Abdul Wahab Khallaf, Tujuan utama yang hendak dicapai dari politik Islam adalah terciptanya system pengaturan negara yang islami serta terciptanya suatu system politik yang adil



# Nilai-nilai Dasar Politik Islam



Keharusan musyawarah dalam menyelesaikan masalah-masalah ijtihadiyah (Q.S. Asy Syura:38, Al Imran:159)



Keharusan menaati Allah, Rasul, dan Ulil Amri (Q.S. An Nisa:59)



Kemestian mewujudkan persatuan dan kesatuan umat (Q.S. Al Mu'minin:52)



Keharusan mendamaikan konflik antar kelompok dalam masyarakat (Q.S. Al Hujurat:9)



Keharusan menunaikan amanat dan menetapkan hukum secara adil (Q.S. An Nisa:58)

# Ruang Lingkup Politik Islam (Siyasah Islamiyah)

*Siyasah Dusturiyah*, dalam fiqh modern disebut dengan Hukum Tata Negara




*Siyasah Dauliyah*, biasa disebut dengan Hukum Internasional (hukum dalam hubungan antar bangsa)

*Siyasah Maliyah*, mengatur tentang pemasukan, pengelolaan, dan pengeluaran uang milik negara.



# ***Siyasah Dusturiyah (Lanjutan)***



Persoalan imamah ( hak, kewajibannya)



Persoalan rakyat (status, hak, dan kewajibannya)



Persoalan baiat (sumpah setia)



Persoalan perwakilan rakyat (Ahlul Halli Wal 'Aqdi)



Persolan waliyyul 'ahdi (pemimpin/khalifah)



Persoalan perwakilan rakyat (Ahlul Halli Wal 'Aqdi)



Wizarah (kementrian) dan pembagiannya

# ***Siyasah Dauliyah (Lanjutan)***



# Lanjutan Permasalahan Siyasa Dusturiyah & Dauliyah

Penentuan situasi damai atau perang  
(penentuan sifat darurat kolektif)

Perlakuan terhadap tawanan

Kewajiban suatu negara terhadap negara lain

Aturan dalam perjanjian Internasional

Aturan dalam pelaksanaan peperangan

# ***Siyasah Maliyah (Lanjutan)***

Prinsip-prinsip dalam kepemilikan harta



Tanggung jawab sosial dalam masalah harta



Zakat, infaq, shadaqah, waqaf.



Aturan dalam eksploitasi sumberdaya alam

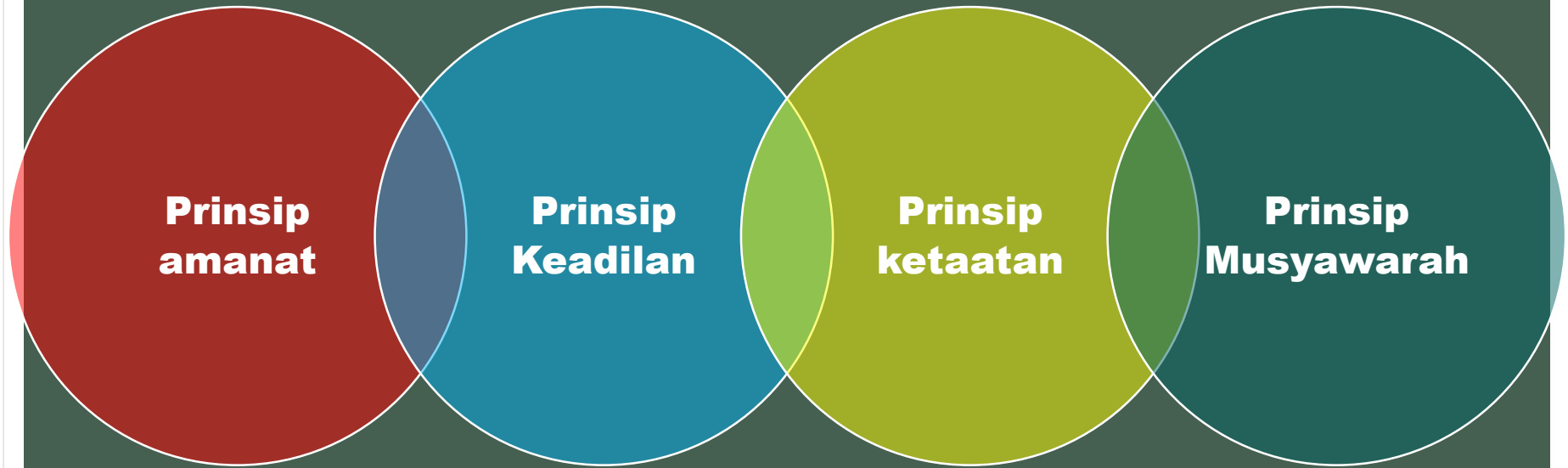
# Prinsip Politik Islam

**Prinsip  
amanat**

**Prinsip  
Keadilan**

**Prinsip  
ketaatan**

**Prinsip  
Musyawarah**



# Kontribusi Umat Islam Dalam Sistem Perpolitikan di Indonesia



Didirikannya partai-partai politik yang berasas Islam, juga partai-partai nasionalis yang berbasiskan umat Islam



Sikap proaktifnya tokoh-tokoh politik Islam dan umat Islam terhadap terwujudnya keutuhan NKRI, termasuk menerima pancasila sebagai azas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara



Islam di Indonesia telah membentuk budaya bernegara, ideologi tentang jihad, dan kontrol sosial yang terarah dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan



Tingginya partisipasi masyarakat Islam dalam event-event politik kenegaraan (pemilu, pilkada, dll.)

